

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan menggunakan data uji yang diperoleh dari BPP Paguyangan yaitu 20 data uji model sistem pakar *forward chaining* tersebut dijelaskan pada tabel 4.28 hasil pengujian, model dapat memprediksi dengan baik memperoleh akurasi 90%. Ini menunjukkan bahwa metode sistem pakar dengan pendekatan *forward chaining* bisa diimplementasikan mendiagnosis penyakit pada tanaman hortikultura berdasarkan basis pengetahuan yang didapatkan dari BPP Paguyangan, perlu digaris bawahi dalam membuat model berbasis sistem pakar adalah pemilihan seorang pakar yang tepat yang benar-benar sesuai dalam bidangnya. Lalu berdasarkan pengujian program menggunakan *black box testing* program tersebut dapat berjalan dengan baik melakukan serangkaian skenario pengujian, dari beberapa skenario tersebut program *website* diagnosis penyakit pada tanaman hortikultura berhasil sesuai 10 skenario dan 1 skenario yang tidak berhasil dari 11 skenario pengujian.

#### **5.2 Saran**

Saran penelitian kedepan atau lebih lanjut untuk meningkatkan kinerja model sistem dengan pendekatan *forward chaining* dan menyempurnakan penelitian ini yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan objek tanaman yang diteliti bisa tanaman komoditas hortikultura lainnya seperti tomat, bawang merah, bawang putih, stroberi dsb.
2. Saran selanjutnya bisa membandingkan metode *forward chaining* dengan pendekatan sistem pakar lainnya atau mengkombinasikan *forward chaining* dengan pendekatan yang lainnya.
3. Saran selanjutnya dapat mencoba media selain *website* seperti aplikasi *android*, *ios* dan *desktop*.